

p-ISSN 2502-0552
e-ISSN 2580-2917

Jurnal JKFT

Jurnal JKFT Volume 7 Nomor 1 Tahun 2022



Dipublikasikan oleh
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Editorial Team

Jurnal JKFT

Chief Editor :

Ns. Shieva Nur Azizah Ahmad, S.Kep., M.Kep

Editor:

Atnesia Ajeng., SST, M.Kes
Siti Mardhatillah M, SST, M.Keb
Eneng Wiliana, MM

Section Editors :

Ns. Alpan Habibi, S.Kep, MKM
Ns. Nuraini, M.Kep

Reviewer:

Ns. Karina Megasari Winahyu, S.Kep, MNS
Dr. Ns. Rita Sekarsari, S.Kp, MHSM, Sp.KV
Dr. Yudhia Fratidina, M.Kes
Dra Jomima Batlajery, M.Kes
Imas Yoyoh, S.Kp, M.Kep
Rizka Ayu Setyani, SST, MPH
Arantika Meidya Pratiwi, SST., M.Kes
Wahidin, SKM, S.Sos, S.KM., MKM, M.Si
Titin Martini, SST
Dina Raidanti, S.SIT., M.Kes
Ns. Siti Latipah, M.Kep., M.K.K.K
Zuhrotunnida, SST., M.Kes

Jurnal JKFT
Diterbitkan oleh
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat Redaksi

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang Telp (021) 55722343

Jurnal JKFT	Vol	No	Hal	p-ISSN	e-ISSN
	7	1	59-65	2502-0552	2580-2917

Keberhasilan Belajar Dalam Perspektif Self Regulated Learning dan Efikasi Diri

Imas Yoyoh^{1*}, Defi Rahayu², Elang Wibisana³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 17412, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi : Juli 2022

Kata Kunci:

Self Regulated Learning
Efikasi Diri
Mahasiswa Keperawatan
Pandemi Covid-19

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh di era pandemic covid-19 melahirkan masalah dan kendala yang menghambat efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi kualitas Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dan efikasi diri dimasa pandemi covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasinya seluruh mahasiswa keperawatan semester akhir dengan *total sampling* 72 orang. Instrument pengumpulan data berupa kuisioner yang telah diuji validitas. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi rank spearman. Hasilnya nilai signifikansi sebesar 0,000, maka ada hubungan antara *self regulated learning* dengan efikasi diri. Perolehan angka koefisien korelasi sebesar 0,405 bersifat positif, artinya tingkat kekuatan korelasinya kuat. Apabila individu memiliki *self regulated learning* yang tinggi maka efikasi diri untuk melakukan sesuatu juga tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kedua variabel.

Distance learning in the era of the covid-19 pandemic gave birth to problems and obstacles that hindered the effectiveness of learning and affected the quality of education. This study aims to determine the relationship between self-regulated learning and self-efficacy during the covid-19 pandemic in nursing students in the final semester of the University of Muhammadiyah Tangerang. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The population is all final semester nursing students with a total sampling of 72 people. The data collection instrument is in the form of a questionnaire that has been tested for validity. The data analysis technique used the Spearman rank correlation test. The result is a significant value of 0.000, then there is a relationship between self-regulated learning and self-efficacy. The correlation coefficient of 0.405 is positive, meaning that the correlation strength level is strong. If the individual has high self-regulated learning, the self-efficacy of doing something is also high. This research is expected to be able to develop research related to other factors that may affect the two variables.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan di Indonesia. Pembelajaran selama masa pandemi COVID 19 dilaksanakan dalam jaringan (daring) guna mengurangi dampak penularan virus. Berbagai masalah muncul dalam pembelajaran daring, terutama dalam hal kemandirian belajar peserta didik. Pandemi COVID 19 mengharuskan peserta

didik mampu belajar secara mandiri agar dapat mengikuti pembelajaran dari rumah. (Ismail, 2022).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai pencegahan dan menetapkan kebijakan yaitu seperti *physcal distancing*, *lockdown*, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). (Argaheni, 2020).

Di era pandemic Covid-19 yang menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh melahirkan masalah dan kendala tersendiri yang menghambat efektivitas proses pembelajaran dan hal ini berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan, (Maulidina, 2020).

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: imasyoyoh.umt@gmail.com

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran di masa pandemic ditentukan oleh kemandirian masing-masing individu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Bilda & Fadillah, 2020).

Rendahnya tingkat kemandirian siswa merupakan suatu hal yang harus diselesaikan karena hal ini akan berdampak kepada kompetensi yang diraih oleh peserta didik itu dikemudian hari. (Fhajri Arye Gemilang, et al, 2021).

Self regulated learning (SRL) adalah kemampuan dalam belajar yang didorong berdasarkan inisiatif diri sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tanpa dengan ketergantungan dengan orang lain. Seseorang yang memiliki kemandirian dalam belajarnya mengatur, mengelola dan mengontrol proses belajarnya sendiri secara metakognitif, motivasional dan perilaku (Kurniawati, 2016).

SLR, merupakan strategi untuk mengontrol proses belajar, dimana mahasiswa sendiri yang memprakarsai dan langsung berusaha sendiri dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilannya, dan juga tidak menggantungkan diri pada guru, ataupun orang dewasa lainnya. Dengan kata lain SRL ini memfokuskan perhatian pada bagaimana mahasiswa secara aktif mengatur dan mendukung praktek belajar mereka sendiri (Agustya, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Savira dan Suharsono (2013) menunjukkan hasil sebanyak 54,2 % yang memiliki *self regulated learning* yang rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa individu tidak memiliki perencanaan dan pengaturan waktu dalam pembelajaran, tidak memiliki strategi pembelajaran, rendahnya motivasi dan kurang memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Sedangkan efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang agar ia dapat mengontrol dirinya sendiri sehingga ia mampu mengatasi persoalan yang terjadi pada dirinya dan menyusun serta menjalankan setiap kegiatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Rambu, 2020).

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan ragu dalam kemampuannya sendiri cenderung memandang tugas-tugas yang sulit sebagai halangan, memiliki aspirasi yang rendah

dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang sudah dipilihnya, memandang rendahnya prestasi dirinya sebagai akibat dari tidak adanya bakat, mudah merasa tertekan dan depresi (Bandura dalam Kristiyani, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada mahasiswa keperawatan semester akhir Fakultas Ilmu Kesehatan UMT, diperoleh fenomena masalah bahwa beberapa mahasiswa keperawatan mengeluh dan menghindari untuk menyelesaikan tugas, dan saat mengerjakan tugas sering telat, kurang punya kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan Dosen, bahkan saat diberi pertanyaan sama Dosen suka kurang percaya pada kemampuan dirinya sendiri terutama jika pada saat belajar daring mayoritas mahasiswa pasif hanya mendengarkan dosen menjelaskan saja dengan jarak yang terbatas tanpa tatap muka, kadang fasilitas kurang mendukung seperti internet, dan terkendala sinyal. Kemudian dengan belajar daring rasanya banyak tugas, sehingga merasa sulit membuat rencana dalam pencapaian tujuan belajar yang baik, Bahkan beberapa mahasiswa merasa kurang yakin dengan keberhasilan belajarnya selama masa pandemic ini dan perlu beradaptasi dalam banyak hal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan *self regulated learning* dengan efikasi diri di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan *efikasi diri* dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan sampel penelitiannya adalah mahasiswa keperawatan semester akhir. Teknik pengambilan sampel berupa total sampling yang berjumlah 72 mahasiswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang meliputi pertanyaan terkait variabel *self regulated learning* dan *efikasi diri* yang telah dikembangkan peneliti sebelumnya dan dimodifikasi sesuai teori yang diadopsi serta telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisa univariat untuk menjelaskan karakteristik responden dan kedua variabel, serta dilakukan analisa bivariat terhadap variabel dependen dan independent yang diduga berkorelasi. Data variabel pada penelitian ini berupa data kategorik, maka Uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman* dengan bantuan program komputisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat pada analisa ini disuguhkan penyebaran frekuensi mengenai karakter responden ialah usia, jenis kelamin, SLR, Efikasi Diri sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	F	p
Usia		
20	2	2,8 %
21	19	26,4 %
22	36	50,0 %
23	9	12,5 %
24	4	5,62,8 %
25	2	
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	15,3 %
Perempuan	61	84,7%
SLR		
Tinggi	10	13,9 %
Sedang	49	69,1 %
Rendah	13	18,1 %
Efikasi Diri		
Tinggi	9	12,5 %
Rendah	51	70,8 %
Sedang	12	16,7 %
Total	72	100 %

Berdasarkan hasil tabel 1 karakteristik responden diatas, Mahasiswa Keperawatan Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang yang menunjukkan hasil yaitu sebagian besar responden berada pada usia 22 tahun 36

responden (50,0 %), sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 61 responden (84,7%).

Self Regulated Learning di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang didapatkan hasil SRL pada kategori tinggi sebanyak 10 responden (13,9%) sedang sebanyak 49 responden (69,1 %) dan rendah sebanyak 13 responden (18,1%).

Efikasi Diri di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang didapatkan hasil efikasi diri pada kategori tinggi sebanyak 9 responden (12,5%) sedang sebanyak 51 responden (70,8 %) dan rendah sebanyak 12 responden (16,7%).

Tabel 2
Self Regulated Learning Dengan Efikasi Diri di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Keperawatan

SRL	Efikasi Diri			Total	Koefisien	Sig. (2-tailed)
	Rendah	Sedang	Tinggi			
Rendah	6	7	0	13	0,405	0,000
Sedang	6	38	5	49		
Tinggi	0	6	4	10		
Jumlah	12	51	9	72		
	100%	100%	100%	100%		

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji *Rank Spearman* didapatkan hasil pada tabel diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel *self regulated learning* dengan variabel efikasi diri. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,405 yang artinya tingkat kekuatan korelasi/hubungannya adalah hubungan yang cukup kuat. Angka koefisien korelasi penelitian ini bersifat

positif, yaitu sebesar 0,405 maka arah hubungan variabelnya yaitu positif.

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa nilai p atau sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat diketahui H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self regulated learning* dengan efikasi diri di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Santrock dalam Sari (2018) yang menyatakan mahasiswa sebagai individu atau peserta didik yang memiliki rentang usia 18-22 tahun berada pada tahap perkembangan masa dewasa awal. walaupun tidak menutup kemungkinan ada mahasiswa memiliki usia lebih dari 22 tahun, karena terbukti dari hasil penelitian ini yaitu ada yang berusia 23 tahun berjumlah 9 (12,5%), 24 tahun berjumlah 4 (5,6%) dan 25 tahun berjumlah 2 (2,8%).

Responden perempuan dikarenakan dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa keperawatan, dimana di Indonesia perawat identik dengan feminisme yang sifat tersebut sangat membantu dalam memberikan asuhan keperawatan nantinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2021) di Kabupaten Brobodinggo yang memiliki karakteristik responden yang hampir sama, didapatkan hasil rata-rata responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 103 (82,4%).

Penelitian lain mengatakan bahwa mayoritas perawat adalah berjenis kelamin perempuan karena dalam sejarahnya keperawatan muncul sebagai peran care taking (pemberi perawatan) secara tradisional di dalam keluarga dan masyarakat (Rollinson & Kish, dalam Rahmawati, 2021).

Sehingga asumsi peneliti dalam hal ini bahwa budaya di Indonesia yang dominan memberikan perawatan dalam keluarga dan masyarakat adalah wanita, hal tersebut yang mendukung mayoritas mahasiswa perawat adalah wanita.

Kristiyani (2016) yang menyebutkan bahwa SRL meliputi komponen metakognitif yaitu meliputi merencanakan, menetapkan tujuan, mengorganisir, memonitor diri yang memungkinkan seseorang menyadari kondisi dirinya menyadari tentang pengetahuan yang dimiliki, dan mampu menentukan pendekatan belajar sendiri.

Pendapat lain menyampaikan bahwa *self regulated learning* mencakup kemampuan seorang untuk menentukan tindakan secara mandiri serta mengevaluasi setiap kegiatan belajar yang dilakukan secara sistematis yang berorientasi pada hasil akademik (Cetin 2017).

Menurut Zimmerman dalam Kristiyani (2016) menyebutkan didalam *self regulated learning* tidak hanya cukup dengan mengetahui strategi afektif, Motivasi mahasiswa sangat berperan dalam menggerakkan dan mempertahankan *self regulated learning*. Lingkungan belajar merupakan hal yang penting dalam memengaruhi proses dan hasil belajar, lingkungan yang kondusif akan mendukung proses belajar.

Self regulated learning mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang dalam kategori sedang artinya sudah memiliki tingkat kemandirian yang cukup diatas rata-rata, karena mahasiswa keperawatan semester akhir memiliki kemampuan mulai dari perencanaan dalam belajar yang didukung adanya RPS (rencana pembelajaran semester) yang disediakan pengajar dan mayoritas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, maka mahasiswa berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajarnya secara mandiri, selain yang disediakan fasilitas Fakultas dengan menggunakan aplikasi PJJ (pembelajaran jarak jauh), maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam mengatur kebutuhan belajarnya, dengan memiliki tujuan untuk belajar dan mampu mengorganisir serta mampu mengadafyasi pendekatan belajarnya seperti keinginan untuk memahami melalui pengulangan rekaman jika ada yang belum dipahami.

Sejalan dengan penelitian Sudiana et al, (2017). bahwa, mahasiswa pada kelas yang menggunakan kelas virtual mempunyai kecenderungan lebih baik pada indikator inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, memilih dan menerapkan strategi belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Efikasi diri mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang dalam kategori sedang karena mahasiswa keperawatan

semester akhir memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri bahwa ia mampu mengatasi suatu masalah yang terjadi dan juga sudah mendapatkan arahan, saran, nasehat dan bimbingan oleh dosen lebih banyak, sehingga memiliki kemampuan meningkatkan keyakinannya bahwa dirinya dapat melakukan tugasnya.

Manuntung (2018) yang menyatakan seseorang akan diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga mampu meningkatkan efikasi diri/ keyakinan seseorang terkait kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu tercapai suatu keberhasilan. Pengalaman menguasai sesuatu merupakan performa masa lalu secara umum, performa yang berhasil akan menaikkan efikasi diri seseorang.

Bandura dalam Kristiyani (2016), bahwa Orang memotivasi dirinya sendiri dan mengarahkan tindakan melalui pemikiran sebelumnya.. Mereka membentuk keyakinan mengenai apa yang dapat mereka lakukan. Maka jika mahasiswa semester akhir dalam penelitian ini, kemungkinan telah memiliki keberhasilan pengalaman cukup dalam mengarahkan pemikirannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2016) dengan uji statistik, dimana didapatkan sig (p value) $0,000 \alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar. Dengan nilai korelasi 0,706 artinya dan arah hubungan positif, sehingga dapat dikatakan bahwa apabila seseorang memiliki tingkat efikasi diri tinggi, kemandirian belajar seseorang tersebut juga tinggi. Sebaliknya apabila seseorang memiliki tingkat efikasi diri rendah, maka kemandirian belajar seseorang tersebut juga rendah.

Apabila individu terutama mahasiswa memiliki kemandirian atau *self regulated learning* tinggi maka tingkat keyakinan untuk melakukan sesuatu juga tinggi, didalam penelitian ini yaitu hasil *self regulated learning* sedang 49(69,1%) dan hasil efikasi diri sedang 51 (70,8%). Sehingga disimpulkan apabila seseorang memiliki inisiatif untuk dirinya sendiri dalam menguasai sesuatu hal tersebut berhubungan terhadap bagaimana keyakinan terkait kemampuan dirinya.

Orang memotivasi dirinya sendiri dan mengarahkan tindakan melalui pemikiran

sebelumnya. Mereka membentuk keyakinan mengenai apa yang dapat mereka lakukan, (Badura dalam Krisyani, 2016).

Beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Manuntung (2018), antara lain pengalaman menguasai sesuatu, model sosial, persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional. Dengan demikian dalam penelitian ini dinyatakan adanya hubungan yang positif antara kemandirian seseorang dalam belajar dengan keyakinan diri pada mahasiswa semester akhir Keperawatan FIKes UMT, artinya semakin tinggi kemandirian dalam belajar maka akan memperkuat tingkat keyakinan akan kemampuannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran karakteristik responden, mayoritas berdasarkan usia adalah paling banyak pada usia 22 tahun sebanyak 36 responden (50,0%) dari 72 responden. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan 61 responden (84,7%) dari 72 responden.

Berdasarkan variabel independen *self regulated learning* dimasa pandemic Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang didapatkan hasil *self regulated learning* dalam kategori sedang.

Berdasarkan variabel dependen efikasi diri dimasa pandemic Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang didapatkan hasil efikasi diri dalam kategori sedang.

Hasil Analisa pada tabel hubungan *self regulated learning* dengan efikasi diri, didapatkan hasil p.value=0,000 yang artinya $\alpha<0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan efikasi diri di masa pandemic Covid-19 pada mahasiswa keperawatan semester akhir Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi berbagai faktor yang dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran, mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang dapat

mempengaruhi kedua variable, atau dapat meneliti dengan desain dan karakteristik responden yang berbeda sesuai fenomena masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustya, R. I. 2008. *Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA 29 Jakarta..* Semantic Scholar
- Argaheni, N. B. 2020. *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia.* PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya, 8(2), 9 <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Ayuningrum, D. P., et al 2022. *Gambaran Efikasi Diri pada Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan UNRI di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Ilmu Keperawatan (2022) 10 : 1
- Azwar, S. 2009. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Dharma,
- Bandura, A 1997. *Self Efficacy : The Exercise Of Control.* New York : W.H. Freeman and Company.
- Bilda, W., Fadillah, A. (2020) *An Analysis of Students in Independent Learning of Analytic Geometry During the COVID-19 Pandemic.* JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika), 4(2), 166. <https://doi.org/10.31764/jtam.v4i2.2575>
- Fatimah, D. 2021. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar.*
- Gemilang A.f, et al 2021. *Deskripsi Kemandirian Peserta Didik Selama School From Home (SFH) Pada Masa Pandemic Covid-19.* Psikoislamedia Jurnal Psikologi Volume 06 Nomor 02, 2021hari. ISSN:2548-4044.
- Govaerest, S., Gregoire, J. 2004. *Stressful academic situations : Study On Appraisal Variables In Adolescence.* British Journal Of Clinical Psychology, 54, 261-271
- KEPPKN. 2017. *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional.* Kementerian Kesehatan RI, 1–158.
- Hartaji, D. A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua.* Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hamalik, O 2010. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Harisandy, R. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan RendahSmk 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation)..* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNY.
- Ismail. 2022. *Analisa Penggunaan Geogole Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Ddidik Selama Pandemi.* Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)Volume V, No. 1(2022) 41-47
- Kusuma, K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian,* Jakarta, Trans InfoMedia
- Kristiyani, T. 2016. *Self-Regulated Learning konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di Indonesia.* Sanata Dharma University Press, Yogyakarta. ISBN Buku cetak ISBN: 978-602-6369-27-7, e-Book ISBN: 978-602-6369-28-4
- Kuntarto, E. 2017. *Efektifitas Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi.* 3(1), 99–110.
- Kurniawati, D. 2016. *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.*
- Laksono, K. M. 2019. *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dan Self Regulated Learning Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.* Yogyakarta. Universitas Sanata Darma.
- Manuntung, A. 2018. *Hubungan Keyakinan Diri Dan Aktivitas Perawatan Mandiri Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas*

- Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 199.
<https://doi.org/10.32831/jik.v7i1.181>
- Maulidina, F. 2020. Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran Pai Di Kelas VIII. Smpn 3 Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Nadirawati, R. 2018. Hubungan Efikasi Diri dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Putri, M. R. E. 2017. Hubungan antara self-regulated learning dan stres akademik pada mahasiswa. Yogyakarta. Universitas Sanata Darma.
- Purwanto, A. 2020. Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online Disekolah Dasar", Indonesia: Universitas Pelita Harapan.
- Rambu, D. A. 2020. Hubungan Efikasi Diri Dengan Burn Out Pada Perawat DI Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) RSUD S.K. Lerik. Kupang. Skripsi.
- Safrizal, Z. A., dkk. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah pencegahan, pengendalian diagnosis dan manajemen. Jakarta. Kementrian Dalam Neger
- Sarwa. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah Dan Solusi. ke-1.. Indramayu. Adab.
- Savira, F., Suharsono, Y. 2013. self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastnasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 66–75.
- Santrock, John W. 2012. *Life-span Development*. 13 th Edition. University of Texas, Dallas : Mc Graw-Hill
- Silfia, B., Utami, A. 2021. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia. 03(1), 1–7.
- Sudiana, R., Fatah, A., Khaerunnisa, E. 2017. Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1292>
- Sulityana. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Anak Usia Dini. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Syahrina, I. A., Ester. 2016. Self efficacy dengan Academic Dishonesty pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia “ YPTK ” Padang. *Jurnal RAP UNP*, 7(1), 24–35.
- Wibowo. 2014. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

